

**PEMBELAJARAN TEMATIK BERBASIS KECERDASAN MAJEMUK
PADA TEMA PERISTIWA DALAM KEHIDUPAN DI KELAS V
MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI JAMBUSARI**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh:

FARIDA UMU MA'RIFAH
NIM. 1423305057

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
JURUSAN PENDIDIKAN MADRASAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PURWOKERTO
2018**

**PEMBELAJARAN TEMATIK BERBASIS KECERDASAN MAJEMUK
PADA TEMA PERISTIWA DALAM KEHIDUPAN DI KELAS V
MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI JAMBUSARI**

**Farida Umu Ma'rifah
NIM. 1423305057**

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi bahwa kelas V MIN Jambusari Cilacap, adalah kelas yang sudah menerapkan pembelajaran tematik berbasis kecerdasan majemuk pada tema peristiwa dalam kehidupan. Berdasarkan latar belakang tersebut penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang mengkaji tentang penerapan pembelajaran Tematik Berbasis Kecerdasan Majemuk pada Tema Peristiwa dalam Kehidupan di kelas V MIN Jambusari Cilacap Tahun Pelajaran 2017/2018.

Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan dan menganalisis secara kritis pembelajaran tematik yang berbasis kecerdasan majemuk pada tema peristiwa dalam kehidupan di kelas V MIN Jambusari. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) yang bersifat deskriptif kualitatif. Objek dalam penelitian ini adalah pembelajaran tematik berbasis kecerdasan majemuk pada tema Peristiwa dalam Kehidupan di kelas V MIN Jambusari. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Penulis menggunakan analisis data yang meliputi reduksi data, display data dan verifikasi data.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan pembelajaran tematik berbasis kecerdasan majemuk sudah sesuai dengan teori pembelajaran tematik yang berbasis kecerdasan majemuk. Pembelajaran dengan penerapan pembelajaran tematik berbasis kecerdasan majemuk pada tema Peristiwa dalam Kehidupan di MIN Jambusari meliputi kegiatan perencanaan, pelaksanaan, penilaian. Kegiatan perencanaan meliputi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan Silabus yang dibuat telah sesuai dengan pembelajaran tematik yang berbasis kecerdasan majemuk dilihat dari strategi, metode dan media yang dibuat. Kegiatan pelaksanaan proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru yaitu variasi strategi dan metode pembelajaran, ada yang menggunakan *cooperative learning*, *inquiry learning*, *ekspositori*, *role play*, permainan, penugasan, diskusi, presentasi, tanya jawab, ceramah. Kegiatan penilaian telah menggunakan instrumen dan bentuk penilaian yang bermacam-macam sehingga dapat mengukur semua ranah kecerdasan siswa yang berbeda-beda. Hal ini menunjukkan bahwa MIN Jambusari Cilacap telah berhasil menerapkan Pembelajaran Tematik Berbasis Kecerdasan Majemuk pada Tema Peristiwa dalam Kehidupan untuk mengembangkan kecerdasan majemuk peserta didik yang berbeda-beda sehingga peserta didik lebih berperan aktif dalam kegiatan pembelajaran dan tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Kata kunci: Pembelajaran Tematik, Kecerdasan Majemuk, Peserta Didik Kelas V.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAM PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB 1 PENDAHULUAN	
A. Latar belakang masalah	1
B. Definisi Operasional	7
C. Rumusan masalah	9
D. Tujuan Penelitian	10
E. Manfaat Penelitian	10
F. Sistematika Pembahasan	11
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Landasan Teori	14
1. Konsep Pembelajaran Tematik	14

	2. Konsep Kecerdasan Majemuk.....	35
	B. Keterkaitan Pembelajaran Tematik dengan Kecerdasan Majemuk	46
	C. Penelitian yang Relevan.....	47
BAB III	METODE PENELITIAN	
	A. Pendekatan dan Jenis penelitian	52
	B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	53
	C. Objek dan Subjek Penelitian.....	54
	D. Sumber Data.....	54
	E. Teknik pengumpulan data.....	55
	F. Teknik analisis data	57
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
	A. Deskripsi Lokasi Penelitian	60
	B. Penyajian data	63
	C. Analisis data.....	95
BAB V	PENUTUP	
	A. Kesimpulan	103
	B. Saran-saran.....	104
	C. Kata Penutup.....	105
	DAFTAR PUSTAKA	
	LAMPIRAN-LAMPIRAN	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Menurut Permendikbud No. 81 A tentang implementasi kurikulum 2013, untuk mencapai kualitas yang telah dirancang dalam dokumen kurikulum, kegiatan pembelajaran perlu menggunakan prinsip yang: (1) berpusat pada peserta didik, (2) mengembangkan kreativitas peserta didik, (3) menciptakan kondisi menyenangkan dan menantang, (4) bermuatan nilai, etika, estetika, logika, dan kinestetika, dan (5) menyediakan pengalaman belajar yang beragam melalui penerapan berbagai strategi dan metode pembelajaran yang menyenangkan, kontekstual, efektif, efisien, dan bermakna.

Berdasarkan prinsip kurikulum 2013 di atas, terlihat jelas bahwa pendidikan dituntut untuk mampu mengembangkan berbagai aspek potensi manusia secara utuh. Dalam hal ini, salah satunya adalah kecerdasan peserta didik.

Gardner mengungkapkan bahwa "*Intelligences is the ability to solve problems, or to create products, that are valued within one or more cultural*".¹ Maksudnya ialah kecerdasan merupakan kemampuan memecahkan masalah atau membuat produk, yang bernilai dalam satu atau lebih kebudayaan.

¹ Thomas R. Hoerr, *Becoming A Multiple Intelligences School*, (USA: ASCD, 2000), hlm.3.

Kecerdasan dibawa manusia sejak lahir, akan tetapi dalam perkembangannya itu didapatkan seiring berkembangnya kehidupan. Kecerdasan manusia dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor genetik dan lingkungan. Kecerdasan yang diturunkan lewat gen orang tua hanyalah bersifat potensi. Ketika kecerdasan tidak diasah maka kecerdasan itu tidak akan berkembang dan tidak akan ada perubahan. Oleh sebab itu ada banyak faktor lingkungan yang dapat mengembangkan potensi kecerdasan seorang anak.

Pendidikan memiliki andil yang cukup besar sebagai salah satu faktor lingkungan yang mendukung perkembangan kecerdasan seseorang. Keberhasilan pendidikan dalam hal ini sangat dipengaruhi oleh pembelajaran yang didapatnya. Pembelajaran tematik digadang-gadang oleh pemerintah dalam kurikulum 2013 dianggap sebagai sistem pembelajaran yang tepat saat ini dalam mengembangkan potensi peserta didik. Pembelajaran tematik adalah pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna kepada murid².

Berdasarkan pada definisi tersebut, terlihat jelas bahwa pembelajaran tematik memiliki tujuan untuk memberikan pengalaman bermakna pada peserta didik, sehingga pengetahuan yang disampaikan tidak hanya *transfer of knowledge* akan tetapi ada pula *transfer of value* dan *transfer of skill*.

² Abdul Majid, *Pembelajaran Tematik Terpadu*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 80.

Pada dokumen regulasi, pembelajaran tematik berpusat pada siswa (*student centered learning*), sebagai ciri pembelajaran kurikulum 2013 perlu diikuti dengan penyempurnaan pola pikir sebagai berikut (Permendikbud No. 70 tahun 2013)³:

1. Perubahan dari pola pembelajaran satu arah (interaksi guru-peserta didik) menjadi pembelajaran interaktif (interaktif guru-peserta didik-masyarakat-lingkungan alam, sumber/media lainnya) pada pembelajaran kurikulum 2013;
2. Pola pembelajaran terisolasi menjadi pembelajaran secara jejaring (peserta didik dapat menimba ilmu dari siapa saja dan dari mana saja yang dapat dihubungi serta diperoleh melalui internet) pada pembelajaran kurikulum 2013;
3. Pola pembelajaran pasif menjadi pembelajaran aktif-mencari (pembelajaran aktif mencari semakin diperkuat dengan model pembelajaran pendekatan sains) pada pembelajaran kurikulum 2013;
4. Pola belajar sendiri menjadi belajar kelompok (berbasis tim) pada pembelajaran kurikulum 2013;
5. Pola pembelajaran alat tunggal menjadi pembelajaran berbasis alat multimedia pada pembelajaran kurikulum 2013;
6. Pola pembelajaran berbasis masalah menjadi kebutuhan pelanggan (*users*) dengan memperkuat pengembangan potensi khusus yang dimiliki peserta didik pada pembelajaran kurikulum 2013; dan

³ Diambil dari <https://belajarpaedagogi.wordpress.com/pendekatan-mengajar/pembelajaran-berpusat-pada-siswa/> pada hari Selasa 23 oktober 2017 pukul 21.05 WIB.

7. Pola pembelajaran pasif menjadi pembelajaran kritis pada pembelajaran kurikulum 2013.

Berdasarkan Permendikbud No. 70 Tahun 2013 di atas diharapkan pembelajaran dapat merubah tingkah laku dalam diri peserta didik yang sifatnya membangun ke arah yang lebih baik. Tingkah laku yang dimaksud ialah yang menyangkut aspek kognitif, psikomotorik, dan afektif. Selain itu, perubahan tersebut haruslah bersifat permanen, menetap, dan tahan lama, alias tidak berlangsung sesaat saja.

Karakteristik peserta didik sangat beragam tergantung kecerdasan yang dimilikinya. Namun, yang terjadi saat ini sistem pendidikan nasional masih menitik beratkan pada kecerdasan verbal-linguistik dan logis-matematis saja. Hal itu terlihat dengan diadakannya Ujian Nasional (UN) yang diadakan setiap tahun.

Adapun bidang studi yang diujikan secara keseluruhan memiliki kecenderungan terhadap jenis kecerdasan tersebut, sehingga kecerdasan yang lain seperti tidak dianggap dan terabaikan. Padahal, evaluasi seperti itu tidak menentukan tingkat kesuksesan seseorang dimasa yang akan datang.

Perkembangan kecerdasan dewasa ini telah mengalami perubahan, dari yang tadinya kecerdasan tunggal menjadi kecerdasan majemuk. Konsep kecerdasan majemuk diusung oleh Howard Gardner yang merupakan seorang pakar psikologi perkembangan dan profesor pada Universitas Harvard dari *Project Zero* (kelompok riset) pada tahun 1983.

Howard Gardner pada mulanya menemukan 6 jenis kecerdasan, sampai pada akhirnya bertambah menjadi 8 jenis kecerdasan yang kini dikenal oleh khalayak umum. Sebenarnya masih banyak jenis kecerdasan lain yang belum ditemukan pada saat ini.

Konsep kecerdasan majemuk menitikberatkan pada keunikan yang dimiliki oleh setiap individu. Pandangan ini ketika diterapkan dalam pembelajaran akan menciptakan pembelajaran yang efektif, inovatif dan menyenangkan. Pembelajaran yang seperti ini dapat mengakomodasi dan mengembangkan seluruh potensi yang dimiliki peserta didik.

MIN Jambusari merupakan satu dari sekian banyak lembaga pendidikan formal yang menawarkan konsep kecerdasan majemuk. MIN Jambusari merupakan salah satu sekolah percontohan khususnya pada tingkat MI di Cilacap, yang sudah menerapkan pembelajaran tematik.

Masih banyak MI lain yang belum menerapkan pembelajaran tematik secara optimal. Penyebabnya adalah karena, guru belum sepenuhnya paham mengenai pembelajaran tematik, maka guru mengajarkan materi secara terpisah-pisah atau per-bidang studi. Tentunya, itu sangat bertentangan dengan silabus dan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) yang telah guru buat dalam bentuk tematik.

Permasalahan lain yang muncul yaitu kurangnya sosialisasi mengenai praktek pembelajaran tematik, serta guru terkendala kurangnya waktu karena beberapa alasan, misalnya pembuatan alat pembelajaran yang menyita banyak waktu sehingga kepentingan lainnya menjadi terbengkalai.

Berbeda dengan hal itu, MIN Jambusari telah menerapkan pembelajaran tematik secara keseluruhan. Observasi pendahuluan dilakukan peneliti pada tanggal 10 November 2017 yang mana penulis langsung mengikuti pembelajaran pada kelas V. Kelas V diampu oleh guru kelas yang bernama bapak Nasum S.Pd.I. Pembelajaran yang diajarkan oleh bapak Nasum S.Pd.I merupakan pembelajaran tematik yang menggunakan berbagai macam strategi, media, dan metode pembelajaran dalam sekali pembelajaran.

Hal tersebut menunjukkan indikator guru dalam upaya mengembangkan kecerdasan majemuk peserta didik. Mengingat setiap peserta didik memiliki potensi kecerdasan yang berbeda-beda sehingga diperlukan, strategi, media, dan metode yang berbeda-beda pula. Hanya saja, terkadang hal itu terhambat oleh fasilitas di MIN Jambusari yang hanya berjumlah sedikit, khususnya dalam media pembelajaran. Sehingga diperlukan kerjasama antar guru lain dan ketelatenan dalam membuat dan mengadakan media pembelajaran.

Dari latar belakang masalah tersebut, peneliti tertarik mengkaji lebih dalam “Pembelajaran Tematik Berbasis Kecerdasan Majemuk pada Tema Peristiwa dalam Kehidupan di kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Jambusari” untuk mendeskripsikan bagaimana penerapannya dalam pembelajaran sehari-hari, dilihat karena masih sedikit guru yang menerapkan pembelajaran tematik berbasis kecerdasan majemuk pada pembelajarannya. Hal itu, dikarenakan kurangnya pemahaman akan teori ini. Oleh karena itu, peneliti mengangkat judul “Pembelajaran Tematik Berbasis Kecerdasan

Majemuk pada Tema Peristiwa dalam Kehidupan di Kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Jambusari”.

Peneliti mengangkat penelitian pada tema “Peristiwa dalam Kehidupan” karena pada tema tersebut memiliki materi pembelajaran yang berkaitan dengan kehidupan peserta didik yang dialaminya secara langsung sehingga peserta didik memiliki gambaran nyata. Hal tersebut diharapkan dapat memaksimalkan pembelajaran tematik yang mengembangkan kecerdasan majemuk peserta didik yang berbeda-beda.

B. Definisi Operasional

Untuk memperoleh gambaran dan pengertian yang jelas antara penulis dan pembaca, serta menghindari terjadinya kesalah pahaman judul di atas, perlu penulis tegaskan beberapa istilah sebagai berikut:

1. Pembelajaran Tematik

Pembelajaran pada hakekatnya adalah suatu proses interaksi antara anak dengan anak, anak dengan sumber belajar, anak dengan guru⁴. Proses belajar bersifat individual dan kontekstual. Artinya proses belajar terjadi dalam diri individu sesuai dengan perkembangannya dan lingkungannya.

Pembelajaran tematik adalah pelaksanaan kurikulum 2013 yang berhubungan dengan kemampuan guru dalam mengemas pembelajaran terpadu yang menggunakan tema dalam mengaitakan beberapa mata pelajaran. Baik itu dimulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga dalam

⁴ Abdul Majid, *Pembelajaran Tematik Terpadu*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2014), cet. I, hlm. 15.

evaluasi pembelajaran, sehingga pembelajaran tersebut dapat memberikan pengalaman bermakna kepada murid. Tema sendiri merupakan pokok pikiran atau gagasan pokok yang menjadi pokok pembicaraan atau pembahasan pembelajaran.

2. Kecerdasan Majemuk

Kecerdasan majemuk atau *multiple intelegences*, merupakan sebuah teori kecerdasan yang diusung oleh Howard Gardner yang merupakan seorang pakar psikologi perkembangan dan profesor pada Universitas Harvard dari *Project Zero* (kelompok riset) pada tahun 1983. Gardner membuat definisi kecerdasan yang sangat berbeda dari definisi sebelumnya. Gardner mengatakan bahwa “*Intelligences is the ability to solve problems, or to create products, that are valued within one or more cultural*”.⁵

Menurut Gardner, kecerdasan majemuk adalah kemampuan menyelesaikan masalah atau produk yang dibuat dalam satu atau beberapa budaya. Kecerdasan majemuk, merupakan konsep kecerdasan yang mengelompokkan kecerdasan menjadi 8, walaupun sebenarnya masih ada banyak jenis kecerdasan selain itu, akan tetapi belum ditemukan sehingga belum terdefiniskan. Adapun 8 jenis kecerdasan yang diusung Gardner adalah: Verbal linguistik, Logis matematis, Kecerdasan visual spasial,

⁵ Thomas R. Hoerr, *Becoming A Multiple Intelligences School*, (USA: ASCD, 2000), hlm.3.

Kecerdasan musika ritmis, Kecerdasan interpersonal, Kecerdasan Intrapersonal, Kecerdasan jasmaniah kinestetik, Kecerdasan naturalis⁶.

Jadi yang dimaksud dalam skripsi “Pembelajaran Tematik Berbasis Kecerdasan Majemuk pada Tema Peristiwa dalam Kehidupan di Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri Jambusari” ialah suatu penelitian yang bermaksud untuk menerapkan pembelajaran tematik yang berbasis teori kecerdasan majemuk yang menjamah berbagai macam jenis kecerdasan siswa dengan menggunakan berbagai macam strategi, metode dan media yang mendukung dalam pembelajaran tematik kurikulum 2013 di MIN Jambusari.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

“Bagaimana Pembelajaran Tematik Berbasis Kecerdasan Majemuk pada Tema Peristiwa dalam Kehidupan di Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri Jambusari?”

Turunan dari rumusan masalah di atas adalah:

1. Bagaimana perencanaan pembelajaran tematik berbasis kecerdasan majemuk pada tema peristiwa dalam kehidupan di kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri Jambusari?

⁶ Muhammad Yaumi, *Pembelajaran Berbasis Multiple Intelligences*, (Jakarta: Dian Rakyat, 2012), hlm. 24.

2. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran tematik berbasis kecerdasan majemuk pada tema peristiwa dalam kehidupan di kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri Jambusari?
3. Bagaimana penilaian pembelajaran tematik berbasis kecerdasan majemuk pada tema peristiwa dalam kehidupan di kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri Jambusari?

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai pada penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan Pembelajaran Tematik Berbasis Kecerdasan Majemuk pada Tema Peristiwa dalam Kehidupan di Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri Jambusari.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis
 - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan teoritis terkait dengan pembelajaran tematik yang berbasis kecerdasan majemuk di MI/SD.
 - b. Hasil penelitian ini dapat dijadikan rujukan bagi peneliti lain yang ingin mengkaji tentang pembelajaran tematik yang berbasis kecerdasan majemuk di MI/SD.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi Siswa

Pembelajaran tematik berbasis kecerdasan majemuk dapat meningkatkan dan mengembangkan kecerdasan siswa. Siswa akan terdorong kemampuannya dalam berpikir dan mengorganisasi suatu pengetahuan di dalam pembelajaran, menantang siswa untuk berpikir sesuai jenis kecerdasannya, memotivasi siswa untuk terus mencari tahu, sehingga akan menimbulkan proses belajar yang menyenangkan. Selain itu, siswa dapat mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari.

b. Bagi guru kelas

- 1) Menambah wawasan guru mengenai pembelajaran tematik yang berbasis kecerdasan majemuk.
- 2) Menambah wawasan guru SD untuk melatih kemandirian belajar siswa.

c. Bagi Kepala Sekolah

Penelitian ini menjadi sumber informasi pembelajaran tematik yang berbasis kecerdasan majemuk.

d. Bagi peneliti

- 1) Mengetahui kelebihan penerapan pembelajaran tematik berbasis kecerdasan majemuk.
- 2) Menambah pengetahuan dan pemahaman mengenai penerapan pembelajaran tematik berbasis kecerdasan majemuk sehingga ketika menjadi guru dapat dijadikan sebagai salah satu acuan pembelajaran yang akan dapat diterapkan.

- 3) Menambah pengetahuan tentang pendekatan pembelajaran tematik berbasis kecerdasan majemuk

F. Sistematika Penulisan

Untuk memberi gambaran yang menyeluruh terhadap penelitian ini, maka perlu dijelaskan bahwa skripsi ini terdiri dari 3 bagian, yaitu: Pada bagian awal skripsi ini berisi halaman judul skripsi, halaman pernyataan keaslian, pengesahan, nota dinas pembimbing, abstrak dan kata kunci, pedoman transliterasi, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran.

Bagian kedua memuat pokok-pokok permasalahan yang termuat dari bab I sampai bab V. Bab I berisi pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, definisi operasional, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II berisi tentang Kajian Pustaka yang terbagi menjadi dua sub bab. Sub bab pertama berisi landasan teori yang berkaitan tentang pembelajaran tematik yang berbasis kecerdasan majemuk, pada bab ini penulis membagi menjadi 3 sub pembahasan yang masing-masing sub memiliki pembahasan tersendiri, sub pertama membahas tentang konsep pembelajaran tematik yang meliputi pengertian, tujuan dan manfaat, landasan pelaksanaan, langkah-langkah pelaksanaan. Kemudian sub kedua membahas tentang konsep kecerdasan majemuk yang meliputi pengertian, jenis-jenis kecerdasan majemuk, hubungan antara pembelajaran tematik dengan kecerdasan

majemuk. Adapun sub bab kedua berisi tentang penelitian terdahulu yang relevan.

Bab III berisi tentang metode penelitian yang berisi jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, subjek dan objek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data. Bab IV menguraikan tentang pembahasan hasil penelitian yang berisi gambaran umum lokasi, penyajian data dan analisis data.

Bab V adalah penutup, dalam bab ini akan disajikan kesimpulan, saran-saran, dan penutup yang merupakan rangkaian dari keseluruhan hasil penelitian secara singkat. Bagian ketiga dari penelitian ini merupakan bagian akhir, yang di dalamnya akan disertakan pula daftar pustaka, lampiran-lampiran yang mendukung serta daftar riwayat hidup.



IAIN PURWOKERTO

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan mengenai pembelajaran tematik yang berbasis kecerdasan majemuk pada tema 8 di kelas V MIN Jambusari, melalui teknik pengumpulan data dengan berbagai metode, kemudian mengolah dan menganalisis data sebagaimana telah peneliti paparkan pada bab-bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Perencanaan pembelajaran tematik berbasis kecerdasan majemuk pada tema 8 di kelas V MIN Jambusari dimulai dengan pembuatan Silabus, RPP dan media pembelajaran. Pembuatan RPP telah memperhatikan kecerdasan majemuk peserta didik dilihat dari berbagai macam strategi, metode, dan media yang telah direncanakan.
2. Pelaksanaan pembelajaran tematik yang berbasis kecerdasan majemuk pada tema 8 di kelas V MIN Jambusari menuntut guru untuk mempunyai daya kreativitas. Guru menggunakan apersepsi yang kreatif, variasi strategi dan metode pembelajaran, ada yang menggunakan *cooperative learning*, *inquiry learning*, *ekspositori*, *role play*, permainan, penugasan, diskusi, presentasi, tanya jawab, ceramah dan sebagainya. Hal tersebut menunjukkan bahwa dalam penyampaian materi, siswa langsung menjadi subyek pembelajaran . Yang mana akan menjadi pembelajaran yang

menyenangkan dan bermakna yang dapat mengembangkan kecerdasan peserta didik yang berbeda-beda. Proses pembelajaran sudah sesuai dengan konsep pembelajaran tematik yang berbasis kecerdasan majemuk yang menekankan pada *the best process*. *Best process* berarti proses pembelajaran harus mempunyai kualitas yang didasarkan pada strategi dan metode pemberian materi, bahan atau media serta kemampuan guru dalam menerapkan kepada siswa. Hanya saja antara RPP dengan pelaksanaan pembelajaran tematik terkadang kurang sesuai, seperti waktu yang kurang tepat dengan apa yang direncanakan, dan metode ataupun media yang dapat dirubah sewaktu-waktu tergaantung keadaan.

3. Penilaian pembelajaran tematik yang berbasis kecerdasan majemuk pada tema 8 di kelas V MIN Jambusari sudah sesuai dengan prinsip konsep kecerdasan majemuk yang memperhatikan perbedaan kecerdasan peserta didik. Dengan instrumen penilaian yang bermacam-macam dan melihat berbagai macam sudut pandang ketrampilan serta kecerdasan peserta didik yang berbeda-beda.

B. Saran-saran

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan mengenai pembelajaran tematik yang berbasis kecerdasan majemuk pada tema 8 di kelas V MIN Jambusari, terdapat beberapa saran yang dapat penulis sampaikan agar diperhatikan ke depannya, antara lain:

1. Adanya dukungan dari kepala sekolah merupakan faktor yang sangat penting yang dapat memacu pelaksanaan pembelajaran menjadi lebih bermutu. Hal ini akan lebih baik lagi jika dukungan kepala sekolah terus dipertahankan sehingga akan memacu guru untuk lebih kreatif dan inovatif dalam melaksanakan pembelajaran.
2. Hendaknya untuk melengkapi dan mengembangkan sarana dan prasarana yang dibutuhkan dalam kegiatan pembelajaran.
3. Hendaknya selalu mengontrol, mengawasi, dan memberikan motivasi kepada para guru agar kualitas pembelajaran semakin baik.
4. Mengadakan evaluasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), untuk mengetahui kesesuaian antara rencana dengan pelaksanaan pembelajaran tematik.

C. Kata Penutup

Alhamdulillah, puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul “Pembelajaran Tematik Berbasis Kecerdasan Majemuk pada Tema Peristiwa dalam Kehidupan di Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri Jambusari.”

Penulis telah berusaha secara optimal untuk melaksanakan penelitian dan menyusun skripsi ini dengan sebaik-baiknya, walaupun masih jauh dari kata sempurna. Penulis menyadari masih banyak

kekurangan pada skripsi ini, untuk itu penulis selalu membuka dan menerima kritik dan saran yang bersifat penyempurnaan dan membangun.

Penulis berharap agar skripsi ini bermanfaat bagi penulis sendiri dan pembaca pada umumnya, khususnya bagi adik-adik mahasiswa dalam penyusunan skripsi, semoga dapat membawa kemanfaatan.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan baik materiil maupun non materiil sejak awal hingga selesainya penyusunan skripsi ini. Semoga kebaikan dan amalnya mendapat balasan dari Allah SWT. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua. Amin.

Purwokerto, 20 Agustus 2018

Peneliti,



Farida Umu Ma'rifah

NIM. 1423305057

IAIN PURWOKERTO

DAFTAR PUSTAKA

- Abas, Ros Arianti. 2016. *Konsep Kecerdasan Majemuk Perspektif Howard Gardner dan Penerapannya dalam Pendidikan Agama Islam di Sekolah*. Salatiga: IAIN Salatiga.
- Amiruddin. 2016. *Perencanaan Pembelajaran Konsep dan Implementasi*. Yogyakarta: Parama Ilmu.
- Candra, Mila Dwi. 2015. *Penerapan Pembelajaran Berbasis Multiple Intelligences Pada Siswa Kelas V di SD Juara Gondokusuman Yogyakarta*. Yogyakarta: UNY.
- Chatib, Munif dan Alamsyah. 2012. *Sekolah Para Juara*. Bandung: Kaifa.
- Diambil dari <https://beljarpaedagogi.wordpress.com/pendekatan-mengajar/pembelajaran-berpusat-pada-siswa/> pada hari Selasa 23 oktober 2017 pukul 21.05 WIB.
- Diambil dari <https://luk.staff.ugm.ac.id/Permendikbud81A-2013/Implementasi-K13-> Lengkap/ pada hari Selasa 23 oktober 2017 pukul 21.05 WIB.
- Gardner, Howard. 2013. *Multiple Intelequences Memaksimalkan Kecerdasan Individu Dari Masa Kanak-Kanak Hingga Dewasa*. Jakarta: Darras Book.
- Hajar, Ibnu. 2013. *Panduan Lengkap Kurikulum Tematik untuk SD/MI*. Jogjakarta: Diva Press.
- Halimah, Lely, dkk., 2007, *Menumbuhkembangkan Kecerdasan Majemuk Siswa SD melalui Penerapan Metodologi Quantum Teaching dalam Pembelajaran Tematik*, Jurnal Pendidikan Dasar, Vol. 5, No. 7.
- Herdiansyah, Haris. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk ilmu-ilmu sosial*. Jakarta: Salmeha Humanika.
- Margono. 2003. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Hoerr, Thomas R. 2000. *Becoming A Multiple Intelligences School*. USA: ASCD.
- Irham, Muhamad dan Novan Ardy Wiyani. 2014. *Psikologi Pendidikan Pendidikan Teori dan Aplikasinya dalam Proses Pembelajaran*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

- Majid, Abdul. 2014. *Pembelajaran Tematik Terpadu*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Maryam, Lily. 2016. *Implementasi Pendekatan Multiple Intelegences Dalam Pembelajaran Tematik Di SD IT Anida Sokaraja Kabupaten Banyumas*. Purwokerto: IAIN Purwokerto.
- Musfiroh, Tadkiroatun. 2013. *Pengembangan Kecerdasan Majemuk*. Tangerang: Universitas Terbuka.
- Raharjo, Andreas Teguh. 2010. "Hubungan Antara Multiple Intelligence Dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas XI di SMA Negeri 10 Malang". Surabaya: Universitas Tujuh Belas Agustus Surabaya. *Jurnal Psikologi*. Vol. 5. No. 2.
- Rusman. 2017. *Belajar & Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Sunhaji. 2013 *Pembelajaran Tematik-Integratif Pendidikan Agama Islam dengan Sains*. Purwokerto: Stain Press.
- Trianto. 2011. *Desain Pengembangan Pembelajaran Tematik Bagi Anak Usia Dini TK/RA & Anak Usia Kelas Awal SD/MI*. Jakarta: Kencana.
- Uno, Hamzah B., Masri Kuadrat. 2009. *Mengelola Kecerdasan Dalam Pembelajaran (Sebuah Konsep Kecerdasan Berbasis Kecerdasan)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Widayati, Sri dan Utami Widijati. 2008. *Mengoptimalkan 9 Zona Kecerdasan Majemuk Anak*. Jogjakarta: Luna Publisher.
- Yaumi, Muhammad. 2012. *Pembelajaran Berbasis Multiple Inteligences*. Jakarta: Dian Rakyat.
- Wiyani, Novan Ardy. 2014. *Psikologi Perkembangan Anak Usia Dini (Panduan Bagi Orang Tua dan Pendidik PAUD dalam Memahami Anak Usia Dini)*. Yogyakarta: Gava Media.
- Wiyani, Novan Ardy. 2016. *Konsep Dasar PAUD*. Yogyakarta: Gava Media.
- Wiyani, Novan Ardy. 2016. *Inovasi Kurikulum Dan Pembelajaran PAI SMA Berbasis Pendidikan Karakter*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Wiyani, Novan Ardy. 2013. *Desain Pembelajaran Pendidikan*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.